

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian data “Ny B Umur 31 Tahun G₄P₂A₁Ah₂ dengan Anemia ringan, letak lintang, dan kehamilan kurang dari 2 tahun” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny B mengalami Letak lintang dan harus dilakukan *sectio caesaria*. Bayi baru lahir cukup bulan, menangis kuat dan kulit kemerahan. Ny B dan By Ny B tidak mengalami penyulit dan komplikasi pasca salin. Ny B memutuskan menggunakan kontrasepsi kondom atas persetujuan suami
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny B Umur 31 Tahun G₄P₂A₁Ah₂ dengan Anemia ringan, letak lintang, dan kehamilan kurang dari 2 tahun” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny B dalam kehamilan beresiko. Ny B adalah ibu bersalin dengan Letak lintang membutuhkan tindakan *sectio caesaria*. By Ny B adalah bayi baru lahir normal. Ny B adalah ibu nifas normal, By Ny B adalah neonatus normal selama pemantauan pasca salin. Ny B adalah akseptor KB baru kondom.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan “Ny B Umur 31 Tahun G₄P₂A₁Ah₂ dengan Anemia ringan, letak lintang, dan kehamilan kurang dari 2 tahun” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan “Ny B Umur 31 Tahun G₄P₂A₁Ah₂ dengan Anemia ringan, letak lintang, dan kehamilan kurang dari 2 tahun” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai dengan kebutuhan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.
5. Telah dilakukan evaluasi asuhan pada “Ny B Umur 31 Tahun G₄P₂A₁Ah₂ dengan Anemia ringan, letak lintang, dan kehamilan kurang dari 2 tahun”

secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana. Ny B dan By Ny B dalam keadaan sehat. Ny B mengikuti program KB kondom dengan persetujuan suami. Ny B berencana memberikan ASI eksklusif pada bayi. Suami mendukung keputusan ibu.

6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan “Ny B Umur 31 Tahun G₄P₂A₁Ah₂ dengan Anemia ringan, letak lintang, dan kehamilan kurang dari 2 tahun” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sebagaimana terlampir dalam laporan ini

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan sebaiknya dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa terutama pada asuhan berkesinambungan (*continuity of care*).
2. Bagi Bidan di Puskesmas Mantrijeron
Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan berkesinambungan dan memantau secara lanjut pada ibu pasca salin di wilayahnya terutama pada ibu dengan risiko pasca persalinan.
3. Bagi pasien Ny. B
Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana
4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.